

ABSTRAK

Chilwatul Ulwiah, NIM. 1208030046, (2024): *Kapabilitas Perempuan Dalam Jajaran Pemerintah Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Periode 2017-2023.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perempuan dalam jajaran Pemerintahan Desa Kalibakung yang memiliki kemampuan untuk berkontribusi di dalamnya. Di sisi lain Pemerintah Desa juga memberikan hak dan kesempatan yang sama seperti laki-laki pada perempuan. Namun dalam kinerjanya, masih terdapat sekelompok orang yang melakukan diskriminasi terhadap perempuan, karena masih adanya bias gender dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknis, kemampuan bersifat manusiawi, kemampuan konseptual perempuan dalam jajaran Pemerintah Desa Kalibakung dan tantangan-tantangan yang dihadapi perempuan dalam jajaran Pemerintah Desa Kalibakung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Feminisme oleh Jessie Bernard yang berpandangan bahwa perempuan dapat mengklaim kesetaraan seperti laki-laki berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.

Pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang berasal dari informan wawancara dan sumber data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Desa Kalibakung.

Hasil dari penelitian ini yaitu proses perekrutan perempuan dalam jajaran Pemerintahan Desa Kalibakung mengenai kapabilitas perempuan dalam jajaran Pemerintahan Desa Kalibakung yang menunjukkan kapabilitasnya dengan kemampuan memahami tupoksi dari posisi jabatannya, kemampuannya dalam berinteraksi dan berkomunikasi, dan kemampuan dalam menganalisa permasalahan yang dihadapinya. Tantangan yang dihadapi perempuan dalam jajaran Pemerintah Desa Kalibakung yang disebabkan konstruksi gender yang terjadi pembagian peran dalam masyarakat yang menempatkan perempuan pada ranah domestik, sehingga perempuan memiliki tantangan dalam ranah domestiknya terjadi peran ganda dan tantantangan dalam ranah publik yaitu adanya stereotip atau prasangka buruk dari masyarakat.

Kata Kunci: Gender, Feminisme dan Kapabilitas Perempuan.